

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *CURRENT RATIO* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Prita Karina Diandra
Universitas Pradita, Banten
pritakarina10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel menggunakan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS (Software Product and Service Solution) versi 23 dalam pengolahan datanya.

Penelitian ini menghasilkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *current ratio* (CR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Studi ini membuktikan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi akan menimbulkan risiko kurang optimalnya pemanfaatan aktiva lancar. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen, *current ratio*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan dividen, *current ratio*, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki harapan dan keinginan agar nilai perusahaan mereka baik di mata masyarakat dan oleh karenanya, tiap perusahaan saling berlomba-lomba untuk memaksimalkan nilai masing-masing perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri merupakan tujuan utama jangka panjang dari suatu perusahaan. Menurut Nazilah (2019), nilai perusahaan merupakan salah satu indikator mengenai seberapa besar investor mengapresiasi perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan yang bersangkutan (Hasania, 2016). Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan tinggi dan sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah dan terus menurun hingga titik terendah akan mengurangi

ketertarikan investor untuk menanamkan modal di perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting bagi suatu perusahaan. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan (Arizki dkk., 2019). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasania, dkk., (2016) mengatakan bahwa tingkat *current ratio* yang tinggi akan memperkecil kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur dan sebaliknya. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat diartikan sebagai peningkatan maupun penurunan total asset suatu perusahaan. Dengan meningkatnya pertumbuhan aset yang dimiliki suatu perusahaan maka dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tersebut meningkat. Hasil penelitian menurut Fista dan Widyawati (2017) pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menurut Gustian (2017) pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan apakah laba dapat dibagi kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan ini melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu pihak pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan (Fista & Widyawati, 2017).

Current Ratio

Hutang jangka pendek dapat berupa hutang dividen, hutang pajak, hutang dagang dan wesel. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan maka dapat digunakan beberapa rasio, salah satunya adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Utami & Welas, 2019).

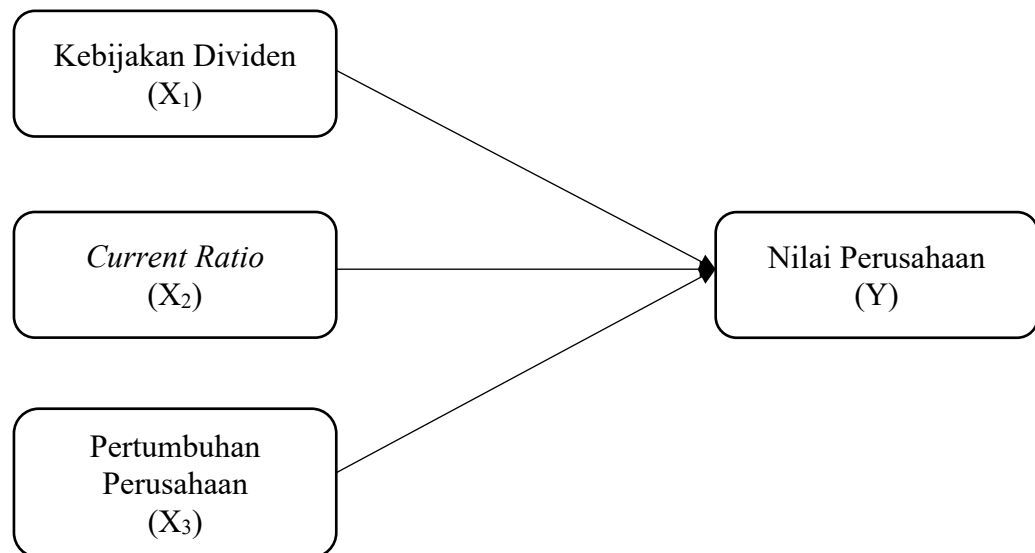
Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan maupun penurunan total asset yang dimiliki suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Jika perusahaan mampu meningkatkan asetnya maka hasil operasional perusahaan tersebut juga meningkat sehingga berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Gustian, 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya terhadap kinerja perusahaan, terlebih lagi terhadap prospek perusahaan masa depan. Bagi perusahaan, nilai perusahaan merupakan cerminan pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sedangkan perlu bagi investor untuk memperhatikan nilai perusahaan agar dana yang diinvestasikan tepat sasaran, sesuai dengantujuan portofolio investasi yang telah dirancang (Utami & Welas, 2019).

Berdasarkan uraian tinjauan literatur diatas, dapat dilihat bahwa penelitian ini membantu memahami kebijakan dividen, *current ratio* dan pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan sektor manufaktur. Berikut kerangka konseptual penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, *current ratio* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Kebijakan dividen adalah keputusan yang menentukan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kenaikan dividen akan dilihat sebagai sinyal positif oleh investor atas prospek kinerja perusahaan dimasa depan. Para pemegang saham lebih menyukai return investasinya dan menimalkan risiko ketidakpastian mengenai bangkrutnya perusahaan. Oleh karena itu, pembagian dividen yang tinggi akan mendapat kepercayaan yang tinggi dari para calon pemegang saham.

Hasil penelitian Fista & Widyawati (2017) membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian Abidin dkk (2015) membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian Anita dan Yulianto (2016) membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi (Utami dan Welas, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Hasania, dkk (2016) membuktikan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Welas (2019) membuktikan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Current ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu penilaian investor dalam menentukan akan melakukan investasi ke perusahaan atau tidak. Informasi yang disediakan oleh perusahaan tentang pertumbuhan perusahaan akan direspon dengan positif oleh para investor. Pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik (Gustian, 2017). Hasil penelitian Gustian (2017) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Ferriyanti, dkk., (2019) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, yang berarti penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu kebijakan dividen, *current ratio* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2012). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, artinya data tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui perantara seperti catatan, dokumentasi, atau laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi dari perusahaan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria dan metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Pada penelitian ini untuk penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018, perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2016-2018, perusahaan manufaktur yang menggunakan satuan Rupiah dalam laporan keuangan, perusahaan manufaktur yang memiliki laba selama tahun 2016-2018, Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama tahun 2016-2018

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel, indikator dan skala pengukuran yang digunakan dalam perhitungan variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Pengukuran Variable

Variable	Indikator	Skala pengukuran
Kebijakan Dividen	$Dividen\ Payout\ Ratio\ (DPR) = \frac{Dividen}{Laba\ bersih}$	Rasio
<i>Current Ratio</i>	$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan	$Pertumbuhan\ perusahaan = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t-1}{Total\ Aset\ t-1}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Value\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

	Model	Prediksi	β	t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)		1.902	1.921	0.057	
	Kebijakan Dividen	+	2.871	2.777	0.006	H ₁ diterima
	<i>Current Ratio</i>	+	-0.015	0.241	0.950	H ₃ ditolak
	Pertumbuhan Perusahaan	+	0.001	0.069	0.945	H ₄ ditolak

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel 1, ditemukan bahwa satu ukuran dari 3 ukuran yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh. Hasil dari hipotesis 1 yaitu kebijakan dividen, diukur dengan membandingkan dividend per saham terhadap laba per saham. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian ini mendukung teori keagenan karena dengan pembagian dividen yang tinggi, maka nilai perusahaan yang bersangkutan akan meningkat (Rachman, 2016). Hal ini membuktikan bahwa kebijakan dividen merupakan informasi yang penting bagi investor. Pengumuman pembagian dividen memberikan informasi yang lebih bermanfaat daripada pengumuman pendapatan. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang kemudian dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fista dan Widyawati (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian, hipotesis 2 yaitu *current ratio*, diukur dengan melihat *current asset* terhadap *current liabilities* yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis

diketahui bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Utami & Welas, 2019). *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Indikator *current ratio* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis 3 yaitu pertumbuhan perusahaan, diukur dengan membandingkan total aset perusahaan tahun sebelumnya dan tahun saat ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Gustian, 2017) dan tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi berupa laporan keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik dan mempunyai prospek yang menguntungkan saat ini maupun masa yang akan datang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Manfaat yang dihasilkan dari pengumuman dividen lebih besar daripada pengumuman pendapatan. Semakin besar dividen yang dibagikan perusahaan maka nilai perusahaan yang bersangkutan akan meningkat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fista dan Widyawati (2017). *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi akan menimbulkan risiko pemanfaatan aktiva lancar yang kurang optimal. Apabila aktiva lancar tidak dikelola dengan baik maka perusahaan yang bersangkutan dapat dikatakan memiliki performa atau kinerja yang kurang sehingga persepsi investor terhadap perusahaan tersebut akan terpengaruh dan juga akan menurunkan harga saham. Menurunnya harga saham berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasania, dkk., (2016). Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi maupun rendahnya tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besar tingkat pertumbuhan menyebabkan naiknya biaya yang diperlukan untuk investasi dan akan menurunkan jumlah dana yang akan dibagikan kepada perusahaan. Oleh karenanya, para investor lebih memercayai perusahaan yang mapan daripada perusahaan yang sedang bertumbuh. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

Gustian (2017) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferriyanti, dkk., (2019).

Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu banyak perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut dan tidak dapat dipilih menjadi sampel sehingga mempengaruhi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kebijakan dividen. Serta, terdapat saran untuk peneliti selanjutnya menambah variabel lainnya seperti pengungkapan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita dan Yulianto. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*.
- Arizki, Masdupi, dan Zulvia. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Vol. 1, No 1.
- Ferriyanti, Mardani, dan Wahono. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8 (15).
- Fista dan Widyawati. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 no. 5. Mei. 2051 - 2070.
- Gustian, Dani. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Rachman. (2016). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011 - 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utami dan Welas. (2019). “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1): 57 – 76.

